

ABSTRAK

Grace Alfine Mamoto (01406200008)

CARA MENGAJAR DALAM MEMBENTUK PEMIKIRAN RASIONAL SISWA BERDASARKAN PERSPEKTIF KRISTEN (viii + 24 halaman)

Pengetahuan dan pemikiran yang dimiliki manusia sepenuhnya bersumber dari Allah yang adalah satu-satunya sumber kebenaran yang bersifat absolut. Manusia memerlukan pemikiran yang rasional untuk membantu kita dalam memahami setiap apa yang menjadi keinginan Allah. Namun, seiring dengan perkembangan zaman begitu banyak perubahan yang terjadi terkhususnya dalam dunia pendidikan. Oleh karena itu, tujuan dalam penulisan karya ilmiah ini akan membahas mengenai metode pembelajaran seperti apa yang dapat diterapkan dalam meningkatkan keterampilan berpikir rasional siswa? Serta bagaimana pendidikan Kristen dapat menjelaskan hubungan antara berpikir rasional dengan akal yang sudah Tuhan berikan melalui implementasi metode pembelajaran di dalam kelas? Dalam melakukan penelitian tersebut penulis menggunakan kajian literatur dalam menyajikan setiap data yang didapatkan, sehingga hasil yang ditinjau dalam pendidikan Kristen menyatakan bahwa dalam mengembangkan pemikiran rasional, tidak hanya memerlukan metode pembelajaran yang dapat melatih mereka berpikir rasional tetapi juga melibatkan Kristus sebagai pusat utama dalam proses pembelajaran. Kemudian, dengan kehadiran pendidikan Kristen membantu para peserta didik menyadari bahwa segala hikmat dan kebenaran hanya bersumber dari Allah yang tidak terbatas.

Kata Kunci: Pendidik Kristen, Rasional, Absolut, kebenaran

Referensi: 32 (1863-2021).

ABSTRAK

Grace Alfine Mamoto (0140620008)

PENERAPAN METODE *PROBLEM BASED LEARNING* DALAM UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS IX

(xi + 29 halaman: 5 gambar; 3 tabel; 4 lampiran)

Berpikir kritis merupakan keterampilan penting sehingga dapat menolong peserta didik menjadi pembelajar yang lebih baik, terutama mampu menghadapi kesulitan dalam perkembangan untuk menghadapi pembelajaran di dalam kelas. Sejak awal manusia diciptakan, Allah telah memberikan akal budi kepada manusia melalui perintah-Nya untuk mengelola bumi. Pada kenyataannya, berdasarkan hasil observasi di salah satu Sekolah Kristen di Tangerang Selatan masih banyak peserta didik yang kurang dalam menganalisis sebab akibat dan hubungan antara pernyataan dengan fakta atau data yang mereka dapatkan. Penyebabnya adalah mereka malas untuk menggali informasi yang seharusnya bisa dikembangkan lebih luas lagi. Peserta didik menjadi terbiasa dengan jawaban yang sederhana tanpa mengkaitkan hubungan antara materi yang di pelajari dengan kehidupan sehari-hari dan tidak mencari tahu alasan terhadap segala sesuatu yang terjadi. Oleh sebab itulah, tujuan dari penulisan ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana metode pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Penulisan dilakukan melalui penggunaan metode deskriptif kualitatif. Kesimpulannya melalui penerapan *Problem Based Learning* peserta didik tidak hanya belajar fakta-fakta dan informasi saja, tetapi juga belajar untuk menerapkan pengetahuan mereka dalam situasi dunia nyata, menganalisis masalah, dan mampu merumuskan solusi yang baik. Saran bagi penulis berikutnya diharapkan dapat menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dan tidak terpaku pada satu metode saja.

Kata Kunci: Berpikir kritis, metode pembelajaran, *Problem Based Learning*

Referensi: 45 (1985-2023).